

SKRIPSI

**KOMPARASI KELAYAKAN FINANSIAL USAHATANI
TANAMAN PADI PADA LAHAN RAWA LEBAK DENGAN
MENGGUNAKAN SISTEM PENGAIRAN POMPANISASI DAN
NON POMPANISASI DI DESA GELEBAK DALAM
KECAMATAN RAMBUTAN KABUPATEN BANYUASIN**

***COMPARISON OF THE FINANCIAL FEASIBILITY OF RICE
FARMING IN THE LEBAK SWAMP LAND WITH
POMPANIZATION AND NON POMPANIZATION IRRIGATION
SYSTEM IN GELEBAK DALAM VILLAGE RAMBUTAN
DISTRICT BANYUASIN REGENCY***



Maharani
05011181621023

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

LEMBAR PENGESAHAN

KOMPARASI KELAYAKAN FINANSIAL USAHATANI TANAMAN PADI PADA LAHAN RAWA LEBAK DENGAN MENGGUNAKAN SISTEM PENGAIRAN POMPANISASI DAN NON POMPANISASI DI DESA GELEBAK DALAM KECAMATAN RAMBUTAN KABUPATEN BANYUASIN

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

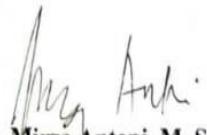
Oleh:

Maharani
05011181621023

Pembimbing I


Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001

Indralaya, Maret 2020
Pembimbing II


Ir. Mirza Antoni, M. Si. Ph.D.
NIP 196607071993121001

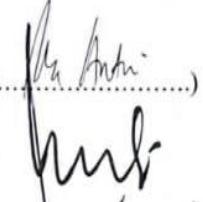


Skripsi dengan Judul "Komparasi Kelayakan Finansial Usahatani Tanaman Padi pada Lahan Rawa Lebak dengan Menggunakan Sistem Pengairan Pompanisasi dan Non Pompanisasi di Desa Gelebak Dalam Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin" oleh Maharani telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 12 Maret 2020 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | |
|---|---|
| 1. Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001 | Ketua

(.....) |
| 2. Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph. D.
NIP 196607071993121001 | Sekretaris

(.....) |
| 3. Prof. Dr. Ir. H. Imron Zahri, M.S.
NIP 195210281975031001 | Anggota

(.....) |
| 4. Dr. Ir. Marwan Sufri, M.Si.
NIK 1671070804530004 | Anggota

(.....) |

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001

Indralaya, Maret 2020
Koordinator Program Studi
Agribisnis


Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
NIP 198112222003122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

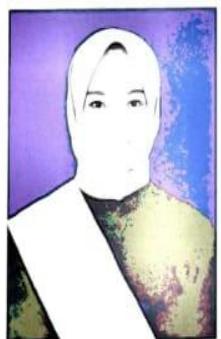
Nama : Maharani

Nim : 05011181621023

Judul Skripsi : Komparasi Kelayakan Finansial Usahatani Tanaman Padi Pada Lahan Rawa Lebak dengan Menggunakan Sistem Pengairan Pompanisasi Dan Non Pompanisasi Di Desa Gelebak Dalam Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil peninjauan saya sendiri di bawah arahan pembimbing, kecuali yang saya sebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Maret 2020

Maharani

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah, S.W.T, karena atas berkat dan rahmat-nya penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul “Komparasi Kelayakan Finansial Usahatani Tanaman Padi Pada Lahan Rawa Lebak dengan Menggunakan Sistem Pengairan Pompanisasi dan Non Pompanisasi Di Desa Gelebak Dalam Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin”.

Pada kesempatan ini, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua yang telah mendidik dan membesarkan penulis dengan baik, terimakasih untuk do'a, cinta, kasih dan sayang serta dukungan yang telah kalian berikan.
2. Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si. selaku dosen pembimbing pertama sekaligus ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian FP Unsri dan Bapak Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D. selaku dosen pembimbing kedua yang telah bersedia memberikan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Hj. Desi Aryani, S.P., M.Si. selaku Koordinator Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Imron Zahri, M.S. selaku pembimbing saya selama melakukan penelitian di Kecamatan Rambutan dan telah bersedia memberikan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan beserta tim selama melakukan penelitian. Beliau juga sebagai Pengaji 1 Saya Ujian Skripsi.
5. Bapak Dr.Ir.H. Marwan Sufri, M.Si. sebagai Pengaji 2 Saya Ujian Skripsi.
6. Mbak Serly Novita sari, S.P., M.Si., mbak Dian Oktaviani, S.Si., dan , kak Bayu Aristo Mandala Sakti, S.E. yang senantiasa dengan sabar membantu saya dalam keadaan apapun.
7. Fadhilah Damayanti, Meri Handayani, dan Fikri Haikal Mahesa, terima kasih atas semangat, dukungan, dan bantuannya dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Grub Tambis, terima kasih atas dukungan dan bantuannya dalam penyelesaian sripsi ini.
9. Teman-teman agribisnis angkatan 2016, terima kasih atas semangat, dukungan, dan bantuannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman penelitian Kecamatan Rambutan, terima kasih atas kerjasamanya dalam menyelesaikan penelitian ini.
11. Teman-teman 7 sekawan, terima kasih atas dukungan dan semangatnya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak dalam rangka penyempurnaan tulisan ini dimasa yang akan datang. Semoga proposal ini bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, Maret 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	x
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan dan Kegunaan	6
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	7
2.1. Tinjauan Pustaka	7
2.1.1. Konsep Usahatani Padi	7
2.1.1.1. Konsep Usahatani Padi Pada Lahan Rawa Lebak.....	8
2.1.2. Konsep Produksi dan Biaya Produksi	8
2.1.3. Konsep Penerimaan dan Pendapatan	10
2.1.4. Konsep Pompanisasi	11
2.1.5. Konsep Kelayakan Finansial.....	12
2.2. Studi Terdahulu	15
2.3. Model Pendekatan.....	16
2.4. Hipotesis.....	17
2.5. Batasan Operasional.....	18
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	19
3.1. Tempat dan Waktu	20
3.2. Metode Penelitian.....	20
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	20
3.4. Metode Pengumpulan Data	21
3.5. Metode Pengolahan Data	21
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	29
4.1. Kondisi umum daerah penelitian	29
4.2. Profil usahatani padi di Desa Gelebak Dalam.....	32
4.3. Produksi dan pendapatan usahatani padi	39

	Halaman
4.4. Aspek-aspek kelayakan usaha.....	43
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	71
5.1. Kesimpulan	71
5.2. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	72

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Produksi padi di Sumatera Selatan 2018	3
Tabel 4.1. Luas lahan dan penggunaannya	30
Tabel 4.2. Jumlah penduduk Desa Gelebak Dalam	30
Tabel 4.3. Mata pencaharian pokok	31
Tabel 4.4. Prasarana di Desa Gelebak Dalam	32
Tabel 4.5. Karakteristik petani padi di Desa Gelebak Dalam	35
Tabel 4.6. Rata-rata hasil produksi kedua usahatani	39
Tabel 4.7. Rata-rata perbedaan biaya variabel	41
Tabel 4.8. Rata-rata perbedaan biaya tetap	41
Tabel 4.9. Rata-rata perbedaan penerimaan petani per hektar	42
Tabel 4.10. Biata total	43
Tabel 4.11. Rata-rata perbedaan pendapatan petani per hektar	43
Tabel 4.12. Indikator kelayakan berdasarkan aspek teknis	48
Tabel 4.13. Indikator kelayakan berdasarkan aspek pasar	49
Tabel 4.14. Indikator kelayakan berdasarkan aspek sosial lingkungan	50
Tabel 4.15. Indikator kelayakan berdasarkan aspek sosial hukum	52
Tabel 4.16. Asumsi dasar	54
Tabel 4.17. Perbedaan biaya rata-rata investasi usahatani	55
Tabel 4.18. Perbedaan biaya rata-rata penyusutan usahatani.....	56
Tabel 4.19. Perbedaan biaya rata-rata penggunaan benih.....	57
Tabel 4.20. Perbedaan biaya rata-rata penggunaan pupuk.....	59
Tabel 4.21. Perbedaan biaya rata-rata penggunaan karung.....	61
Tabel 4.22. Perbedaan biaya rata-rata upah tenaga kerja	61
Tabel 4.23. Biaya rata-rata penggunaan bahan bakar	62
Tabel 4.24. Perbedaan biaya rata-rata operasional.....	63
Tabel 4.25. Perbedaan produksi dan penerimaan.....	64
Tabel 4.26. Perbedaan hasil analisis kelayakan finansial	66

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model pendekatan secara diagramatik	16
Gambar 4.1. Sudut aliran air	34
Gambar 4.2. Mesin pompa.....	34
Gambar 4.3. Jalan di areal persawahan.....	45
Gambar 4.4. Lahan sawah.....	47
Gambar 4.5. Pembukaan lahan dengan cara dibakar	51

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Identitas responden petani pompanisasi	77
Lampiran 2. Identitas responden petani non pompaninasi.....	79
Lampiran 3. Rincian biaya investasi usahatani pompanisasi	81
Lampiran 4. Rincian biaya investasi usahatani non pompanisasi	83
Lampiran 5. Rincian biaya operasional benih usahatani pompanisasi.....	85
Lampiran 6. Biaya operasional benih usahatani non pompanisasi	87
Lampiran 7. Rincian biaya operasional karung usahatani pompanisasi ...	89
Lampiran 8. Rincian biaya karung non pompanisasi	91
Lampiran 9. Rincian biaya operasional tenaga kerja pompanisasi	92
Lampiran 10. Rincian biaya operasional tenaga kerja non pompanisasi	94
Lampiran 11. Penerimaan usahatani padi pompanisasi	96
Lampiran 12. Penerimaan usahatani padi non pompanisasi	98
Lampiran 13. Pendapatan usahatani padi pompanisasi.....	99
Lampiran 14. Pendapatan usahatani padi non pompanisasi.....	100
Lampiran 15. Rugi laba usahatani padi pompanisasi.....	101
Lampiran 16. Rugi laba usahatani padi non pompanisasi.....	102
Lampiran 17. Cash flow usahatani padi pompanisasi.....	103
Lampiran 18. Cash flow usahatani padi non pompanisasi.....	104
Lampiran 19. Hasil analisis finansial usahatani pompanisasi	105
Lampiran 20. Hasil analisis finansial usahatani non pompanisasi	106
Lampiran 21. Hasil uji t perbedaan produksi	107
Lampiran 22. Hasil uji t perbedaan pendapatan.....	108
Lampiran 23. Hasil simulasi kelayakan pompanisasi	109
Lampiran 24. Hasil simulasi kelayakan non pompanisasi	110
Lampiran 25. Daftar bilangan acak	111

Komparasi Kelayakan Finansial Usahatani Tanaman Padi Pada Lahan Rawa Lebak Dengan Menggunakan Sistem Pengairan Pompanisasi dan Non Pompanisasi Di Desa Gelebak Dalam Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin

Comparison Of The Financial Feasibility Of Rice Farming In The Lebak Swamp Land By Using The Composting Watering System And Non Compization in The Gelebak Dalam Village In Rambutan District Banyuasin

Maharani¹, Maryadi², Mirza Antoni³

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya
Jalan Palembang-Prabumulih Km.32, Indralaya Ogan Ilir 30662

Abstract

The purpose of this study are (1) Analyzing the differences in production and income in rice crop farming by using Pompanization and non-pompanization irrigation systems in Gelebak Dalam Village, Rambutan District, Banyuasin District. (2) Analyzing differences in the level of feasibility between rice farming using the Pompanization and non-pompanization Irrigation Systems in Gelebak Dalam Village, Rambutan District, Banyuasin Regency. This research was conducted in Gelebak Dalam Desa Rambutan District, Banyuasin Regency in November 2019. The sampling method used in this study was a disproportionate stratified random sampling method. The data used consists of primary data and secondary data. The results showed that there were differences in production between pumping and non-pompanization farming, where production of pompanization farming was higher than non-pompanization farming. and there is a difference in income between farming using a pumping and non-pumping irrigation system where non-pompanizaion farming income is greater than the pompanization g farming. regarding financial policies for pompanization paddy farming, get an NPV of Rp74.312.570 IRR of 290 percent, gross B / C ratio of 3, net B / C ratio of 13, PP of 0.32, BEP units of 2.268 kg, and Rupiah BEP of Rp9.073.171. Whereas for non-pompanization farming, NPV was Rp56.884.829, IRR was 810 percent, gross B / C ratio was 3, net B / C ratio was 36, PP was 0.1, BEP unit was 643,58 kg, and Rupiah BEP was amounting to Rp2.574.321.

Keywords: feasibility, income, non-pumping, pompanization, production, rice

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pangan merupakan kebutuhan dasar yang utama bagi manusia yang mana harus dipenuhi setiap saat sehingga komoditas tanaman pangan terutama tanaman padi merupakan suatu komoditas yang teramat penting dan strategis. Ketersediaan pangan merupakan aspek yang sangat penting dalam mewujudkan ketahanan pangan karena penyediaan pangan dibutuhkan guna memenuhi kebutuhan dan konsumsi pangan bagi masyarakat, rumah tangga, dan perseorangan secara berkelanjutan (Kementerian Pertanian, 2015).

Untuk mewujudkan ketahanan pangan secara berkelanjutan dan menekan biaya dalam usahatani, maka Indonesia tidak punya pilihan lain kecuali harus mulai serius dalam mengelolah lahan-lahan suboptimal yang dimiliki, terutama di luar pulau Jawa. Mengelola lahan-lahan suboptimal pastinya akan lebih rumit. Kendala teknis atau agronomis yang dihadapi butuh teknologi yang berkesesuaian. Karakteristik lahan suboptimal yang beragam dengan intensitas tantangannya bervariasi akan menambah kompleksitas persoalan yang dihadapi. Dalam penerapan teknologi guna memperbaiki sifat fisik, kimia, dan biologi tanah secara langsung akan menambah biaya usahatani (Lakitan dan Gofar, 2013).

Lahan suboptimal (LSO) merupakan lahan yang secara alamiah mempunyai produktivitas rendah dan ringkih dengan berbagai kendala yang diakibatkan oleh faktor internal (tanah, bahan induk) maupun faktor eksternal akibat iklim yang ekstrim, termasuk lahan terdegradasi akibat eksplorasi yang kurang bijak (Mulyani, *et al.* 2016). Mulyani dan Sarwani (2013) mengelompokkan lahan suboptimal menjadi lima kelompok agroekosistem yaitu lahan kering masam, lahan kering iklim kering, lahan rawa pasang surut, lahan rawa lebak, dan lahan gambut. Dari kelima agroekosistem lahan suboptimal tersebut, salah satu lahan yang berpotensi untuk dikembangkan yaitu lahan rawa lebak.

Di Indonesia luasan areal lahan rawa lebak diperkirakan mencapai 13,3 juta hektar yang tersebar di pulau Sumatera seluas 2,8 juta hektar, pulau

Kalimantan seluas 3,6 juta hektar, Sulawesi seluas 0,6 juta hektar, dan pulau Papua seluas 6,3 juta hektar. Berdasarkan tipologi lahan dapat dibedakan menjadi tiga bagian yang terbagi atas lebak dangkal dengan luas 4,167 juta hektar, lebak tengahan dengan luas 6,025 juta hektar, dan lebak dalam dengan luas 3,308 juta hektar (Djamhari, 2009).

Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi yang terdiri dari berbagai jenis agroekosistem sawah yaitu lahan irigasi, lahan tada hujan, dan lahan rawa. Agroekosistem lahan rawa merupakan lahan terluas yang ada di Provinsi Sumatera Selatan, dengan luasan 559.860 ha (72,3%) dibanding dengan lahan irigasi 117.757 ha (15,2%) dan lahan tada hujan 96.885 ha (12,5%). Agroekosistem lahan rawa terdiri atas lahan rawa lebak 285.941 ha dan lahan rawa pasang surut 273.919 ha (Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan, 2016).

Sebagian besar petani padi di Sumatera Selatan memanfaatkan lahan lebak dalam usahatani padi dan usahatani lain. Dalam pengusahaannya teknik pengelolaan lahan petani lebak memiliki tata cara pengelolaan yang berbeda dengan petani agroekosistem lainnya. Pola tanam padi sawah lebak pada umumnya hanya dilakukan satu kali dalam satu tahun (IP100) dan ditanam pada musim kemarau. Sedangkan pada musim hujan lahan diberakan karena permukaan air yang tergenang yang tidak memungkinkan untuk melakukan pertanaman padi (Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Holtikultura Provinsi Sumsel *dalam Aryani*, 2014).

Sebagai salah satu provinsi yang memiliki luas lahan rawa lebak yang cukup luas, Sumatera Selatan memiliki potensi yang sangat besar untuk meningkatkan indeks pertanaman (IP). Peningkatan indeks pertanaman (IP) dapat dilakukan dengan cara menerapkan teknologi pengolahan lahan dan air. Dengan meningkatnya indeks pertanaman maka jumlah produksi yang dihasilkan juga meningkat. Produksi padi di Sumatera Selatan tahun 2018 yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1. Produksi padi menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan 2018

Kabupaten/Kota	Produksi Padi Januari-September 2018 (ton-GKP)	Produksi Padi Oktober-Desember 2018 (ton-GKP)	Produksi Padi Januari-Desember 2018 (ton-KGP)
Ogan Komering Ulu	9.044	301	9.345
Ogan Komering Ilir	339.848	28.665	368.513
Muara Enim	75.161	2.202	77.363
Lahat	64.447	8.470	72.917
Musi Rawas	78.754	18.126	96.880
Musi Banyuasin	134.203	4.864	139.067
Banyuasin	880.356	33.279	913.635
Ogan Komering Ulu Selatan	26.061	3.427	29.488
Ogan Komering Ulu Timur	586.827	31.753	618.580
Ogan Ilir	181.41	10.734	192.099
Empat Lawang	41.714	12.067	53.781
Pali	13.933	0	13.933
Musi Rawas Utara	14.479	645	15.124
Palembang	20.225	2.979	23.204
Prabumulih	105	0	105
Pagar Alam	15.699	2.388	18.087
Lubuk Linggau	3.772	673	4.445
Sumatera Selatan	2.485.993	160.573	2.646.566

Sumber: Berita Resmi Statistik (BRS) 2018

Produksi padi di Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2018 seperti pada Tabel 1.1 di atas dapat dikatakan besar, dengan jumlah produksi Gabah Kering Panen (GKP) sebesar 2.646.566 ton. Kabupaten yang menjadi penyumbang produksi padi terbesar di Sumatera Selatan adalah Kabupaten Banyuasin, Ogan Komering Ulu Timur, dan Ogan Komering Ilir.

Sebagai salah satu kabupaten yang menyumbang produksi padi terbesar, kabupaten Banyuasin sendiri memiliki peluang besar untuk lebih meningkatkan produktivitas tanaman tersebut, mengingat kabupaten banyuasin memiliki potensi berupa sawah rawa lebak yang dapat ditingkatkan indeks pertanamannya. Kabupaten Banyuasin sendiri terdiri dari 19 kecamatan, salah satu kecamatan dari kabupaten Banyuasin yang memiliki potensi lahan rawa lebak cukup luas adalah Kecamatan Rambutan. Kecamatan Rambutan sendiri merupakan Kecamatan dengan luas lahan rawa lebak terluas kedua setelah Kecamatan Rantau Bayur dengan luasan 7.435 hektar (BPS Sumsel, 2017). Dengan luasan yang demikian

majoritas masyarakat kecamatan rambutan berprofesi sebagai petani rawa lebak. Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Rambutan yang berusahatani padi rawa lebak dapat diraih dengan meningkatkan produksi dan pendapatan petani.

Salah satu upaya strategis yang dapat dilakukan untuk meningkatkan produksi padi yaitu melalui kegiatan penyediaan pengairan atau irigasi yang cukup bagi usahatani padi, terutama bagi lahan-lahan yang mempunyai tingkat produktivitas rendah. Sumberdaya air merupakan unsur pendukung yang utama dalam kehidupan termasuk dalam bidang pertanian. Budidaya tanaman padi sangat tergantung pada ketersediaan air sehingga peranannya sangat penting.

Dalam rangka memenuhi kebutuhan air khususnya di daerah persawahan maka perlu didirikan sistem irigasi dan bangunan bendungan. Kebutuhan air di persawahan ini kemudian disebut dengan kebutuhan air irigasi. Irigasi dapat diartikan sebagai suatu usaha penyediaan, pengaturan, dan pembuangan air irigasi untuk menunjang pertanian. Adapun jenis irigasi yang dapat digunakan yaitu irigasi permukaan, irigasi rawa, irigasi air bawah tanah, irigasi pompa, dan irigasi tambak. Tujuan dari irigasi ini adalah untuk memanfaatkan air irigasi yang tersedia secara baik yakni seefisien dan seefektif mungkin agar produktivitas pertanian meningkat sesuai yang diharapkan (Priyanugroho, 2014).

Sitem pengairan pompanisasi adalah salah satu tata cara pengaturan air yang digunakan oleh beberapa petani di Kecamatan Rambutan. Terdiri dari 20 Desa, yang mana ada 5 desa yang berpenghasilan utama dari sektor pertanian padi yaitu Desa Gelebak Dalam, Sako, Pangkalan Gelebak, Sungai Dua, dan Menten (Badan Pusat Statistik Sumsel, 2018). Berdasarkan Kantor Kepala Desa Gelebak Dalam (2019) dan Penyuluhan Pertanian Kecamatan Rambutan (2019) bahwa Desa Gelebak Dalam merupakan salah satu Desa yang menerapkan sistem pengairan pompanisasi terbanyak di kecamatan Rambutan setelah Desa Sako, yang mana jumlah populasi yang menggunakan pompa tersebut sebanyak 27 orang sedangkan untuk desa sako kurang dari 27. Penerapan pompanisasi di Desa Gelebak Dalam pada lahan rawa lebak mulai dilaksanakan pada tahun 2017 yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil produksi pertanian bagi para petani, selain itu sebelum adanya program bantuan irigasi pompanisasi atau

pompa air, pengairan yang dilakukan petani masih terkesan sederhana (konvensional) sehingga hasil produksi yang diperoleh belum maksimal sehingga mempengaruhi tingkat produksi petani padi.

Masyarakat di Desa Gelebak Dalam pada umumnya bekerja sebagai petani padi sawah. Adapun usahatani yang diusahakan oleh petani padi sawah di Desa Gelebak Dalam yaitu ada yang menggunakan sistem pengairan pompanisasi dan non pompanisasi. Untuk petani yang menggunakan sistem pengairan pompanisasi memanfaatkan anakan sungai yang ada disekitaran areal sawah, sedangkan untuk petani padi sawah yang tidak menggunakan irigasi pompanisasi umumnya mengeluhkan ketersediaan air untuk lahan sawah, karena disaat musim tanam IP200 petani tidak dapat memasukkan air kedalam sawahnya, sehingga akan berdampak pada produksi dan pendapatan usahatani padi sawahnya.

Sampai saat ini belum banyak yang meneliti manfaat pompanisasi tersebut bagi pendapatan, produksi, dan kelayakan, maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini.

1.2. Rumusan Masalah

Masalah air merupakan masalah utama bagi sebagian besar petani di berbagai daerah. Para petani tidak bisa mengandalkan air hujan untuk memenuhi kebutuhan air tanaman dikarenakan kondisi hujan yang tidak bisa diprediksi . Sehingga sebagai pengganti air hujan, dibutuhkan sumber air untuk memenuhi kebutuhan air tanaman, antara lain dari sungai atau air tanah. Irigasi yang bisa dilakukan untuk memanfaatkan sumber air tersebut ialah irigasi pompa. Namun saat ini, para petani masih beranggapan mahalnya biaya yang harus dikeluarkan dalam pemanfaatan irigasi pompa (Wardani, 2011).

Penggunaan sistem pengairan pompanisasi pada usahatani tentunya berakibat pada biaya tambahan dalam kegiatan tersebut, maka dari itu perlu dilakukan analisis kelayakan dari segi finansial. Apabila sistem pengairan menggunakan pompanisasi telah dilakukan, diharapkan dapat meningkatkan produksi padi. Adanya peningkatan pada hasil produksi dapat menimbulkan perubahan pada penerimaan usahatani

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka rumusan masalah yang dapat diteliti adalah:

1. Apakah terdapat perbedaan produksi dan pendapatan pada usahatani tanaman padi dengan menggunakan sistem pengairan pompanisasi dan non pompanisasi di Desa Gelebak Dalam Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin ?
2. Apakah terdapat perbedaan tingkat kelayakan antara usahatani tanaman padi dengan Menggunakan sistem pengairan pompanisasi dan non pompanisasi di Desa Gelebak Dalam Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin ?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis perbedaan produksi dan pendapatan pada usahatani tanaman padi dengan menggunakan sistem pengairan pompanisasi dan non pompanisasi di Desa Gelebak Dalam Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin.
2. Menganalisis perbedaan tingkat kelayakan antara usahatani tanaman padi dengan menggunakan sistem pengairan pompanisasi dan non pompanisasi di Desa Gelebak Dalam Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin.

Sedangkan kegunaan dari penelitian ini yaitu agar penelitian ini dapat menjadi bahan pustaka, bahan masukan untuk penelitian berikutnya dan sebagai sumber informasi dan pengetahuan bagi pihak-pihak yang membutuhkan dan berkepentingan dalam melakukan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyanta, Susila. 2019. Hukum dan Studi Penelitian Empiris: Penggunaan Metode Survey sebagai Instrumen Penelitian Hukum Empiris. *Jurnal Administrative Law dan Governance*. Vol. 2. No. 4. ISSN: 2621-2781. Semarang.
- Alamsjah, Zainal. 1984. Materi Pancasila dan Kewarganegaraan pada Pra Jabatan CPNS Universitas Sriwijaya. Palembang
- Alwan.,Menza.H.,Darmaji. 2017. Faktor-Faktor Yang Mendorong Siswa MIA SMAN Mengikuti Bimbingan Belajar Luar Sekolah Di Kecamatan Telanaipura. *Jurnal Edufisika*. Vol. 02. No. 01. P-ISSN: 2477-7935. Jambi.
- Arafah, S, A.,2018. *Analisis Kelayakan Usahatani Tanaman Padi Pada Areal Tanaman Kehidupan di Desa Srijaya Baru Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Ilir*. Skripsi. Universitas Sriwijaya. Indralaya.
- Arifin. 2015. Faktor-Faktor Produksi Sistem Penguasaan Lahan Di Daerah Sentra Usahatani Padi. *Jurnal Agribisnis*. Vol.4. No.2. ISSN: 2089-449X. Sulawesi Selatan. (Pada studi terdahulu halaman 15)
- Aryani, D. 2014. Pola Usahatani, Pendapatan, dan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani Lahan Rawa Lebak di Sumatera Selatan. *Prosiding Seminar Nasional Lahan Suboptimal*. ISBN: 979-587-529-9. Palembang
- Badan Penelitian dan pengembangan Pertanian. 2014. Pengelolaan Lahan Rawa Lebak Untuk Pertanian Berkelanjutan. IAARD Press: Jakarta. [online]. Diakses pada 13 Oktober 2019. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin. 2018. Kecamatan Rambutan Dalam Angka 2018. Desa Rambutan
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan . 2016. Sumatera Selatan Dalam Angka 2016. Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. Palembang.
- Badan Pusat Statistik, 2017. Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis di Kabupaten Banyuasin (hektar) tahun 2017. Pangkalan Balai.
- Berita Resmi Statistik. 2018. Luas Panen dan Produksi Padi di Sumatera Selatan 2018. Sumatera Selatan: BRS. Palembang

- Darmawan, I.,Hainin.K.,Eriyati. 2014. Analisis manfaat irigasi pompanisasi terhadap pendapatan petani di Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir. *Jurnal JOM FEKOM* Vol.1.No.2.Universitas Riau. Pekan Baru.
- Djamhari, S. 2009. Penerapan teknologi pengolahan air di Rawa Lebak Sebagai Usaha Peningkatan Indeks Tanam Di Kabupaten Muara Enim. *J.Hidrosfir Indonesia* Vol.4. No.1. ISSN 1907-1043. Palembang
- Hardjosentono, 2002. *Mesin-Mesin Pertanian* : Bumi Aksara. Jakarta
- Hanafiah, K.A. 2006. Dasar-dasar Statistika. Aneka Bidang Ilmu Pertanian dan Hayati. Pembaca Ahli Prof.Dr.Ir.H. Fachrurrozie Sjarkowi, M.Sc. PT RajaGrafindo Persada. ISBN 979.3654-65-1. Jakarta.
- Jamil, M dan Faisal, M. 2017. Analisis Finansial Usahatani Padi Sawah (*Oryza sativa*,L) di Kecamatan Peureulak Timur kabupaten Aceh Timur. *Jurnal Penelitian* Vol.4. No. 2. Banda Aceh
- Jumiati. 2016. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi di Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai*. Skripsi. Universitas Negeri Makasar. Makasar.
- Kasmin dan Jakfar, 2003. *Studi Kelayakan Proyek* : Prenadamedia Group. Jakarta.
- Kantor Kepala Desa Gelebak Dalam, 2019. Profil Potensi Desa Gelebak Dalam. Kantor Kepala Desa Gelebak Dalam Kecamatan Rambutan. Desa Rambutan
- Kementrian Pertanian. 2015. *Rencana Strategis Kementerian Pertanian Tahun 2015-2019*. Jakarta.
- Lakitan, B dan Gofar, N. 2013. *Kebijakan Inovasi Teknologi untuk Pengolahan Lahan Suboptimal Berkelanjutan*. Kementerian Riset dan Teknologi Fakultas pertanian Universitas sriwijaya. Palembang.
- Mardiyatuljanah, M. 2009. *Studi Kelayakan Ekonomi Proyek Pompanisasi Desa Keboncau Kecamatan Ujungjaya Kabupaten Sumedang*. Skripsi. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Mulyani dan Sarwani. 2013. Karakteristik dan Potensi Lahan Suboptimal Untuk pengembangan Pertanian di Indonesia. *Jurnal Sumber Daya Lahan*. Vol. 7 No. 1-2013.Palembang.
- Mulyani,A.,Dedi,N.,Didik, H. 2016. Potensi dan Tantangan Lahan Suboptimal Untuk Tanaman Aneka Kacang dan Umbi. *Prosiding Penelitian Tanaman Aneka kacang dan Umbi* 2016. Malang

- Noebonta dan Kune. 2016. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Usahatani Padi Sawah Di Desa Haeketo Kecamatan Noemuti Timur. *Jurnal Agribisnis Lahan Kering*. ISNN 2502-1710. Kupang
- Prasetyo, D, E. 2018. *Analisis Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Petani Padi Sawah (Oryza Sativa) Di Kabupaten Lampung Tengah*. Skripsi. Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Priyanugroho, A. 2014. Analisis Kebutuhan Air Irigasi (Studi Kasus Pada Daerah Irigasi Sungai Air Keban Daerah Kabupaten Empat Lawang). *Jurnal Teknik Sipil dan Lingkungan*. Vol. 2. No. 3. ISSN: 2355-374X. Palembang.
- Putra, C, S. 2017. *Analisis Kelayakan Finansial Irigasi Pompa Air (Study Kasus Pada Desa Napal Ke camatan Sidomulyo Kabupaten Lampung Selatan)*. Skripsi. Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Ridwan. 2008. *Analisis Usahatani Padi Ramah Lingkungan dan Padi Organik (Kasu: Kelurahan Situgede, Kecamatan Bogor Barat, Kota Bogor)*. Skripsi. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Santoso. 2008. *Kajian Morfologis Dan Fisiologis Beberapa Varietas Padi Gogo (Oryza sativa L.) Terhadap Cekaman Kekeringan*. Skripsi. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Sjarkowi, F., dan Sufri, M. 2004. Manajemen Agribisnis. CV Baldad Grafiti Press. ISBN: 979-96207-1-6. Palembang
- Soekartawi, 2006. *Analisis Usahatani* : Universitas Indonesia. Jakarta.
- Sufri, M. 2013. Tactics of Equitable Livelihood for Food Producers Towards Hedonistic Society's Life. Proceeding of 2013 International Seminar on Climate Change and Food Security (ISCCFS). ISBN 978-979-8389-19-1. South Sumatra Indonesia, 24-25 October 2013. Palembang.
- Suratiyah, K. 2015. *Ilmu Usahatani*.: Penebar Swadaya. Jakarta [online]
- Triana, N. 2018. *Analisis Kelayakan finansial Usahatani Pepaya California Di Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus*. Skripsi. Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Wardani, Y, R. 2011. *Pengelolaan Pompa Air Untuk Irigasi Pertanian Dalam Mengembangkan Usahatani Di Desa Singasari Kecamatan Jongkol Kabupaten Bogor Jawa Barat*. Skripsi. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Wiyadi, 2019. *Analisis Perbedaan Pendapatan Antara Petani Padi Sawah Pengguna Irigasi Pompanisasi Dengan Irigasi Non Pompanisasi Di Desa Telang Jaya Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Palembang. Palembang.

